

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut Raihan (2017) mengemukakan pendapat mengenai penelitian kualitatif dalam sebagai berikut :

Penelitian metode kualitatif adalah Salah satu pendekatan untuk melakukan penelitian didasari filosofis bahwa kebenaran diperoleh dari cara menangkap gejala (fenomena) dari objek yang akan diteliti, yang nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan tentang penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah sebagai berikut :

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini cocok menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena metode ini akan menguraikan , mendiskripsikan serta mempelajari berbagai macam persoalan yang sedang diteliti oleh peneliti tentang Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rejeki Desa Jiwan.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, jenis penelitian yang penulis gunakan yakni penelitian deskriptif.

Menurut Raihan (2017) ia berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan guna menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya yang telah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan kedalam bentuk laporan penelitian.

Penggunaan jenis penelitian tersebut mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian dengan mendatangi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rejeki Desa Jiwan guna melakukan kegiatan wawancara, observasi secara langsung, dan juga pengambilan data laporan keuangan, dimana kehadiran peneliti diketahui sepenuhnya. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memiliki data yang lengkap untuk mendukung dalam penyelesaian penulisan penelitiannya.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2019) kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sangat pas untuk penelitian kualitatif itu sendiri, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengumpul dari data-data yang diperoleh dilapangan. Dimana penulis berperan sebagai pengamat yang kehadirannya diketahui sepenuhnya oleh pihak informan atau narasumber, yang sebelumnya sudah melakukan proses perizinan guna penelitian tersebut. Kehadiran peneliti ini digunakan untuk memenuhi data yang diperoleh dari BUMDes Sumber Rejeki dengan melihat kondisi laporan keuangan dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak berkepentingan guna mengetahui bagaimana keadaan laporan keuangan dan memperoleh informasi mengenai penerapan SAK ETAP dalam penyajian Laporan Keuangan atau Laporan Pertanggungjawabannya.

C. Situs Penelitian

Situs penelitian adalah objek atau tempat dimana peneliti menangkap objek yang akan di teliti. Penelitian dan pengambilan sample data dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rejeki yang beralamat di Jalan Branjangan Jiwan Selatan, Jiwan , Kecamatan Jiwan, Madiun, Jawa Timur. Karena, peneliti ingin mengetahui kondisi serta dasar penyajian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki tersebut apakah telah sesuai

dengan SAK ETAP yang berlaku umum. Pada proses pengumpulan data nantinya peneliti akan melakukan penelitian tentang kondisi laporan keuangan BUMDes Sumber rejeki dan membandingkan laporan keuangan yang sudah dibuat oleh BUMDes ini telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku atau belum.

D. Tahapan Penelitian

Menurut Meleong (2017), tahapan penelitian terdapat tahap persiapan atau pra penelitian, tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahapan-tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, mengulas dan membahas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis. Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan. Tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah Peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah membuat rangkaian pertanyaan-pertanyaan guna melakukan proses wawancara kepada pengelola BUMDes. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti harus sesuai dengan subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan dan kondisi laporan keuangan BUMDes tersebut.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan peneliti harus membuat kesepakatan mengenai waktu yang diperuntukan guna melakukan proses wawancara dan pengumpulan data lainnya kepada Pengelola BUMDes Sumber Rejeki. Dengan adanya kesepakatan mengenai waktu wawancara maka proses wawancara dapat dilaksanakan tanpa adanya keterpaksaan serta data-data yang dihimpun dapat lebih luas.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data-data yang telah dihimpun oleh peneliti. Setelah melakukan proses wawancara peneliti harus menyimpulkan, menganalisis, dan interpretasikan data. Yang kemudian dilakukan peneliti yakni mengidentifikasi data-data yang diperoleh. Apakah data-data yang telah dihimpun tersebut telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku umum atau belum.

E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk menyelesaikan penelitian tersebut peneliti memerlukan adanya data yang

bersifat objektif dan dapat diandalkan . Jenis data yang digunakan dalam penentuan sumber data penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) ia mengemukakan bahwa data primer sebagai berikut :

“Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data primer dari penelitian pada BUMDes Sumber Rejeki ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada kepala desa, kepala keuangan desa, bendaharag BUMDes dan bendahara Pujasera tentang prosedur penyajian laporan keuangan apakah telah sesuai deangan pedoman SAK ETAP yang berlaku umum.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) ia mengemukakan bahawa data sekunder sebagai berikut :

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Data sekunder yang dibutuhkan dalam BUMDes Sumber Rejeki adalah data-data dari pengamatan peneliti sendiri tanpa melibatkan informasi-informasi langsung dari pihak perusahaan. Data Sekunder yang dibutuhkan dari BUMDes Sumber Rejeki ini berupa dokumen – dokumen yang dimiliki BUMDes tentang profil dan penjelasan singkat, struktur

organisasi, serta Laporan Keuangan atau Laporan Pertanggungjawaban BUMDes.

2. Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, teknik informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar – banar memahami dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2019) mendeskripsikan *purposive sampling* sebagai berikut :

Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut merupakan orang yang paling tahu mengenai apa yang diharapkan, atau seabagai penguasa yang dapat memudahkan peneliti dalam mengakses obyek yang diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka sangat erat kaitannya dengan faktor – faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Teknik informan ini juga digunakan untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori-teori yang ditemukan.

Informan penelitian adalah kepala Desa, Ketua BUMDes,, bendahara desa dan manajer keuangan yang dapat memberikan informasi yang efektif dan relevan dengan tujuan dilakukannya sebuah penelitian. Karena berjalannya suatu penelitian dengan lancar tidak lepas dari peran informan

yang mampu membimbing dan bekerjasama dalam pemenuhan data-data yang diperlukan oleh peneliti..

F. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) definisi Prosedur Pengumpulan Data sebagai berikut :

“Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. File Research

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah sebagai berikut :

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”

Peneliti melakukan observasi pada BUMDes Sumber Rejeki untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangann. Dengan mengumpulkan bukti dan sumber data sebanyak mungkin lalu mengidentifikasi dan membandingkan data yang diperoleh peneliti apakah telah sesuai dengan pedoman SAK ETAP.

b. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) wawancara adalah sebagai berikut :

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Peneliti melakukan wawancara kepada responden yang berhubungan dengan BUMDes Sumber Rejeki guna mengetahui bagaimana keadaan laporan keuangan dan memperoleh informasi mengenai penerapan SAK ETAP dalam penyajian Laporan Keuangan atau Laporan Pertanggungjawabannya.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) ia berpendapat metode dokumentasi sebagai berikut :

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.

Peneliti membutuhkan dokumen pada BUMDes Sumber Rejeki berupa profil dan struktur organisasi, penjelasan singkat, serta laporan keuangan atau Laporan Pertanggungjawaban BUMDes. Dokumen yang diperoleh akan dikumpulkan dan disimpulkan apakah hasil wawancara dan data yang diperoleh dari dokumen tersebut seimbang atau tidak.

2. *Library Research*

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan

untuk memperoleh dasar teoritis. Peneliti membutuhkan sumber atau dasar pedoman SAK ETAP berupa buku, jurnal, artikel, hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan kajian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan permasalahan yang timbul dalam BUMDes yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang harus sesuai dengan pedoman SAK ETAP yang berlaku umum.

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa analisis data sebagai berikut :

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori atau mengelompokkan, menjabarkan, menyusun pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis bagian yang terkait adalah dengan cara mengajukan pertanyaan seputar prosedur laporan keuangan, pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian. Berdasarkan dengan teknik analisis data berikut ini adalah prosedur yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data Mengenai bagaimana laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Rejeki Desa Jiwan.

2. Setelah itu, peneliti akan mengidentifikasi data-data yang telah dihimpun serta menganalisis data terhadap penyajian laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan .
3. Dari hasil analisis tersebut maka peneliti akan membandingkan dan menyimpulkan laporan keuangan BUMDes Sumber Rejeki , apakah telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.
4. Selanjutnya peneliti akan membuat kesimpulan atas temuan dan peneliti akan memberikan rekomendasi terhadap kendala yang dihadapi BUMDes Sumber Rejeki dalam proses penyusunan laporan keuangan.

H. Uji Keabsahan Temuan

Uji keabsahan Temuan merupakan suatu pembuktian bahwa apa yang telah dialami dan diperoleh oleh peneliti telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian ini berarti bahwa peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan , dengan melakukan kembali proses observasi dan wawancara dengan menemui sumber data sebelumnya maupun sumber data baru. Sehingga hasil temuan peneliti terhadap penyajian Laporan Keuangan BUMDes sebagai data yang tepat, akurat dan

mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi. Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data dilapangan sudah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan cermat dan mendalam untuk memperoleh kepastian data. Sebagai peningkatan ketekunan yang dilakukan penelitipun harus membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penyajian Laporan Keuangan BUMDes.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat rinci atau gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh. Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

Ada banyak cara dalam uji keabsahan temuan namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Jadi, dalam penelitian pada BUMDes ini data yang diperoleh dideskripsikan dan dikelompokkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Dan dilanjutkan dengan menganalisis dan membandingkan dari temuan-temuan data yang sudah didapatkan peneliti.

Menurut Sugiyono (2019) ia berpendapat bahwa Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan perbandingan dari data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
2. Melakukan perbandingan melalui apa yang dikatakan informan secara pribadi dengan apa yang disampaikan informan didepan umum.
3. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berhubungan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan melakukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika didapat data yang berbeda – beda dari BUMDes Sumber Rejeki, maka peneliti perlu melakukan konfirmasi untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi data ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber data lainnya.